

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SAJRA

**USAHA TOKOH AUBERON QUINN DALAM MEMBANGUN
PATRIOTISME MASYARAKAT INGGRIS DALAM
NOVEL *THE NAPOLEON OF NOTTING HILL*
KARYA G.K. CHESTERTON**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
meraih gelar Sarjana Sastra (S1)

Di susun oleh:

FARAH DINA

99113027



UNIVERSITAS DARMA PERSADA	
No. Skripsi	35 /SKR - PSI /03-04
Nama	809 - DINI - 4
Judul	NOVEL - analisa TDAoh
Nama Penyusun	Farah Dina
Disusun oleh	SKR - PSI
Tgl. Penyerahan	18-2-04

**FAKULTAS SAJTRA
JURUSAN SAJTRA INGGRIS S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA 2003**

Skripsi sarjana yang berjudul:

**USAHA TOKOH AUBERON QUINN DALAM MEMBANGUN
PATRIOTISME MASYARAKAT INGGRIS DALAM NOVEL *THE
NAPOLEON OF NOTTING HILL* KARYA G.K. CHESTERTON**

Oleh

FARAH DINA

NIM: 99113027

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh:

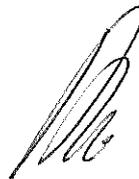
Mengetahui:

Ketua Jurusan Sastra Inggris



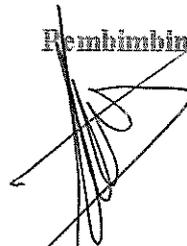
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

Usaha Tokoh Auberon Quinn dalam Membangun Patriotisme Masyarakat Inggris Dalam Novel *The Napoleon Of Notting Hill* karya G.K. Chesterton.

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 31 Juli tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris.

Pembimbing/Penguji I

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Dra. Ina Nirwani DJ, M Hum)

Pembaca/Penguji II

(Dra. Kafina Adinda, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji

(Drs. Abdul Salam, MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

FAKULTAS SASTRA

Skripsi Sarjana yang berjudul:

Usaha Tokoh Auberon Quinn Dalam Membangun Patriotisme Masyarakat Inggris
Dalam Novel *The Napoleon of Notting Hill* Karya G.K. Chesterton.

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta 31 Juli, 2003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya segala hambatan atau kendala yang penulis hadapi selama mengerjakan skripsi ini dapat dilalui. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dorongan sehingga skripsi ini selesai.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Albertine S. Minderop, MA., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran-saran serta dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Dra. Karina Adinda, MA., selaku dosen pembaca, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca sekaligus mengoreksi skripsi ini.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Kedua orang tua, atas keikhlasannya dan kesabarannya serta dukungan moril dan materil dalam berbagai bentuk selama ini.
5. Drs. A. Poedjadi, MA., selaku pembimbing akademis.
6. Dosen-dosen Sastra Inggris; Bu Swany, Bu Fridolini, Bu Sri Yafini, Bu Ida, Pak Mana, Pak Rusdi, Pak Salam, Pak Said, Pak Faldy, yang telah membagi ilmu dan bimbingan selama penulisan kuliah di Universitas Darma Persada
7. Icha, Sulis, Kartini, Ida M., Farida, Marissa, Mutma, Dian Bebet, Nia, Ria, Eno untuk kebesarannya, kebahagiaannya dan pengertiannya selama ini kepada penulis. Juga untuk teman-teman sekelas.

8. Dan tak lupa kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Diharapkan bahwa skripsi ini bermanfaat tidak saja bagi penulis melainkan pembaca sekalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu jauh dari sempurna untuk itu pembaca diharapkan dapat memberikan saran dan kritik terhadap skripsi ini

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Juni 2003

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyajian	8
BAB II ANALISIS NOVEL THE NAPOLEON OF NOTTING HILL, MELALUI UNSUR-UNSUR INSTRINSIK.....	10
A. Analisis Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu.....	10
B. Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu.....	12
1. Auberon	13
2. Wayne	21
3. Buck.....	26
4. Barker	30
C. Analisis Latar Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu.....	31
1. Fisik.....	31

2. Sosial.....	34
3. Spiritual.....	35
D. Analisis Alur Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu.....	36
1. Eksposisi.....	36
2. Komplikasi.....	38
3. Krisis.....	38
4. Falling Action.....	40
5. Resolusi.....	40
E. Rangkuman.....	41
BAB III USAHA TOKOH AUBERON QUINN DALAM MEMBANGUN PATRIOTISME MASYARAKAT INGGRIS BERAKHIR DENGAN IRONI DAN TRAGEDI.....	42
A. Latar Belakang Usaha-usaha Yang Dilakukan Auberon.....	40
B. Usaha-usaha Auberon Quinn Dalam Membangun Patriotisme Masyarakat Inggris.....	44
1. Mengadakan Pertemuan dengan <i>The Society For The Recovery of London Antiquities</i>	44
2. Mengeluarkan Piagam “The Charter of Cities”.....	45
3. Melibatkan Masyarakat Dalam Penjagaan Kota.....	46
4. Membuat Seragam Militer.....	48
5. Membuat Jalan Utama.....	49
C. Ironi dan Tragedi.....	49
1. Ironi.....	50
2. Tragedi.....	54
D. Rangkuman.....	55
BAB IV PENUTUP.....	56
A. KESIMPULAN.....	56
B. <i>Summary of Thesis</i>	57

LAMPIRAN DAFTAR PUSTAKA

SKEMA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah karya dan kegiatan seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan.¹ Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok jenisnya, yaitu sastra imajinatif dan sastra non imajinatif. Sastra imajinatif bersifat khayali, menguraikan bahasa yang konotatif dan memenuhi syarat-syarat estetika seni. Salah satu bentuk sastra imajinatif adalah novel. Novel adalah cerita berbentuk prosa.²

Novel yang penulis teliti adalah novel karya G.K Chesterton. Novel ini berjudul *The Napoleon of Notting Hill*. G.K Chesterton lahir di London, 29 Mei 1874. Chesterton merupakan penulis yang paling ramah, jenaka, kontroversi, dan cakap dalam dunia kesusasteraan. Karya-karyanya antara lain: *Ballad of The White Horse* (1911), *Heretics* (1905), *Orthodoxy* (1908), *The Everlasting Man* (1925), *Father Brown* (1911), dan *The Napoleon of Notting Hill* (1904).³

The Napoleon of Notting Hill berkisah tentang seorang raja Inggris yang ingin membangkitkan patriotisme masyarakat Inggris. Raja tersebut bernama Auberon Quinn. Auberon menilai masyarakat Inggris sudah melupakan sejarah dan peninggalan bersejarah bangsa Inggris. Untuk itu ia ingin membangkitkan rasa cinta tanah air pada bangsa Inggris.

Keinginan Auberon untuk membangun patriotisme masyarakat Inggris disampaikannya di hadapan *The Society for The Recovery of London Antiquities*. Kemudian Auberon mengeluarkan piagam *The Charter of Free Cities*. Piagam ini

¹ Jakob Sumardjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusasteraan* (Jakarta: PT Pustaka Utama, 1997), hal.1.

² *Ibid*, hal.17.

³ www.dur.ac.uk/martin.ward/gkc.

berisi ketetapan bahwa setiap kota di Inggris harus mempunyai dinding kota, pintu gerbang kota dan mengadakan penjagaan kota.

Masalah timbul saat pembangunan jalan utama. Pembangunan jalan utama ini merupakan proyek pemerintah. Jalan utama ini akan melewati tiga wilayah, yaitu West Kensington, North Kensington, dan Notting Hill. West Kensington dan North Kensington sudah digunakan untuk pembangunan jalan utama ini. Satu-satunya wilayah yang belum digunakan adalah Notting Hill.

Pemerintah mendapat halangan dari warga Notting Hill. Warga Notting Hill dengan kepala militernya yang bernama Adam Wayne, tidak mengizinkan wilayahnya digunakan sebagai lintasan jalan utama. Adam Wayne dan warga Notting Hill terinspirasi dengan patriotisme yang dibangun oleh Auberon.

Pemerintah sudah menawarkan uang dalam jumlah banyak kepada warga Notting Hill. Maksud dari pemberian uang itu adalah supaya warga Notting Hill mau memberikan ijin agar wilayahnya digunakan untuk pembangunan jalan. Meskipun demikian, warga Notting Hill tetap tidak mau memberikan ijin. Perdebatan demi perdebatan terjadi antara warga Notting Hill dengan pemerintah. Perdebatan tersebut tidak mendapatkan solusi bahkan menimbulkan peperangan.

Peperangan antara warga Notting Hill dengan pemerintah dimenangkan oleh warga Notting Hill. Peperangan kedua terjadi. Pemerintah menyusun siasat dan strategi, tetap peperangan tetap dimenangkan oleh warga Notting Hill. Pemerintah kalah dengan kelicikan Adam Wayne.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah: tokoh Auberon Quinn ingin membangkitkan semangat patriotisme masyarakat Inggris. Namun usahanya itu tidak berjalan seperti yang Auberon harapkan. Patriotisme yang ia bangun justru menimbulkan konflik. Salah satu konflik yang terjadi adalah peperangan

Penulis berasumsi tema novel ini adalah usaha tokoh Auberon dalam membangun patriotisme masyarakat Inggris yang berakhir dengan ironi dan tragedi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah pada usaha-usaha yang dilakukan oleh Auberon Quinn dalam membangun patriotisme, ironi dan tragedi dari usaha-usaha tersebut.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah usaha tokoh Auberon dalam membangun patriotisme masyarakat Inggris yang berakhir dengan ironi dan tragedi.

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah benar sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan, latar, dan alur.
2. Apakah benar tema dapat dibangun melalui analisis: perwatakan, latar, alur, ironi, dan tragedy.
3. Bagaimana alur novel ini.
4. Bagaimanakah ironi dan tragedi dalam novel ini.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah usaha tokoh Auberon Quinn dalam membangun patriotisme masyarakat Inggris yang berakhir dengan ironi dan tragedi.

Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis perwatakan, latar, dan alur melalui sudut pandang.

2. Menelaah tema melalui hasil analisis: perwatakan, latar, alur, ironi, dan tragedi melalui sudut pandang.
3. Menganalisis alur novel ini.
4. Menganalisis ironi dan tragedi novel ini.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra.

1. Pendekatan Instrinsik

a. Perwatakan

Kualitas nalar dan perasaan para tokoh dalam satu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat kebiasaan, tetapi juga penampilan.⁴

Perwatakan dapat dilihat melalui:

- 1) Apa yang diperbuat
- 2) Ucapan-ucapannya
- 3) Penggambaran fisik tokoh
- 4) Pikiran-pikirannya
- 5) Penerangan langsung⁵

c. Tema

Ide sebuah cerita⁶

⁴ Albertine Minderop, *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Anus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* (Jakarta: UNSADA, 1999), hal.3

⁵ Jakob Sumardjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan* (Jakarta: Pt. Pustaka Utama, 1997), hal.65-66.

⁶ Sumardjo, *Op.Cit.*, hal.56

c. Alur

Rangkaian peristiwa yang satu sama lain dihubungkan dengan hukum sebab akibat.⁷

Plot terbagi menjadi lima bagian, yaitu: eksposisi, komplikasi, krisis, falling action, dan resolusi.

1) Eksposisi

Bagian awal cerita dimana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi, dan waktu kejadian.⁸

2) Komplikasi

Dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang mencapai klimaks.⁹

3) Krisis

Saat plot mencapai puncak emosional yang menentukan plot dan langsung menimbulkan resolusi.¹⁰

4) Falling Action

Merupakan tahapan setelah mencapai klimaks ketegangan menurun mencapai konklusi.¹¹

5) Resolusi

Tahapan akhir dari plot yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru.¹²

⁷ *Ibid.*, hal.39

⁸ James H. Pickering, *Concise Companion to Literature* (New York: MacMilan Publishing Co., 1981), hal.16.

⁹ *Ibid.*, hal.17.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

d. Latar

Pengertian atau batasan latar atau setting mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.¹³

1) Latar Fisik

Disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan.¹⁴

2) Latar Sosial

Menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan pada suatu karya fiksi.¹⁵

3) Latar Spiritual

Tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial. Pada dasarnya spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak, atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.¹⁶

e. Ironi

Pertentangan atau tidak kesesuaian antara yang tampak dengan kejadian sesungguhnya.¹⁷

Ironi situasi

Situasi yang mengakibatkan atau menghasilkan sesuatu yang berbeda dengan situasi yang ada.¹⁸

¹³ Minderop, *Op.Cit.*, hal.31.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ James H. Pickering, *Concise Companion to Literature* (New York: Macmillan publishing Co, 1981), hal.131.

¹⁸ *Ibid*, 132.

f. Tragedi

Sebuah cerita yang berakhir dengan kesedihan, biasanya setidaknya tidaknya terjadi suatu kematian.¹⁹

g. Sudut Pandang

Suatu posisi dimana si pencerita berdiri, dalam hubungannya dengan cerita, yakni sudut pandang dimana peristiwa diceritakan.²⁰

Sudut pandang "diaan" mahatahu adalah pencerita yang berada di luar cerita yang melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang "ia" atau "dia". Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan termasuk motivasi yang melatar belakangnya.²¹

G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian perpustakaan. Metode penelitian perpustakaan adalah metode yang pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku. Penulis membaca novel terlebih dahulu dengan teliti. Lalu penulis mulai mencari masalah yang ada dalam cerita tersebut. Setelah itu penulis membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitian lalu mengorganisasikan serta menyusun sehingga mendukung dan menguatkan penelitian.

H. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang kesusastraan. Melalui penelitian ini penulis dapat mengetahui bagaimana menghubungkan unsur-unsur intrinsik sehingga tema dapat terbukti.

¹⁹ Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Padang: Angkasa Raya Padang), hal. 168.

²⁰ Minderop, *Op.Cit.*, hal.3

²¹ *Ibid*, hal.8.

Dengan membaca karya ini, penulis mengharapkan agar pembaca dapat tertarik dengan cerita yang terkandung dalam novel ini dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya akan dibagi menjadi 4 bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Memaparkan masalah-masalah dasar, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II: ANALISIS NOVEL MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Bab ini mencakup analisis perwatakan, latar, dan alur.

BAB III ANALISIS USAHA TOKOH AUBERON QUINN DALAM MEMBANGUN PATRIOTISME MASYARAKAT INGGRIS YANG BERAKHR IRONI DAN TRAGEDI

Pada bab ini penulis menganalisis usaha-usaha Auberon dalam membangun patriotisme masyarakat Inggris, kemudian menganalisis ironi dan tragedi dari usaha-usaha tersebut.

BAB IV: PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan *summary of thesis*.

Lampiran: Daftar Pustaka

Skema

Abstrak

Ringkasan cerita

Riwayat hidup pengarang

Riwayat hidup penulis

Daftar Pustaka